

IKHTISAR

Rina Muhsin. Perilaku Suami yang Berpoligini dalam Pemberian Nafkah di Desa Sukarapih Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya.

Penelitian ini bertitik tolak dari masalah adanya orang-orang yang berpoligini dalam pelaksanaan pemberian nafkahnya yang tidak adil, sering terjadi kepincangan-kepincangan yang bersifat materi yaitu nafkah ataupun pembagian giliran artinya mereka lebih cenderung kepada salah satu istri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : latar belakang mereka berpoligini, pelaksanaan pemberian nafkah dan dampak poligini terhadap hubungan diantara keluarganya.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa berlaku adil dalam poligini adalah suatu tugas keagamaan yang wajib dilaksanakan oleh setiap manusia. Keadilan itu adalah sesuatu yang mana kebenaran terpelihara dengannya, dengan tidak condong kepada satu pihak dari dua pihak atau beberapa pihak yang bertentangan atau yang berhubungannya. Sedangkan adil dalam poligini adalah adil dalam lahiriah, karena nafkah lahiriah itu berpengaruh pada kehidupan isteri-isterinya dan anak-anaknya dan pemberian nafkah suami pada isteri-isterinya dan anak-anaknya itu mencerminkan adanya tanggung jawab seorang suami atau seorang ayah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan menggambarkan latar belakang terjadinya poligini, pelaksanaan pemberian nafkah dan dampak poligini terhadap hubungan diantara keluarga di Desa Sukarapih, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa perilaku suami yang tidak adil dalam pelaksanaan pemberian nafkah diantara isteri-isterinya.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa latar belakang terjadinya poligini di Desa Sukarapih sebagian besar disebabkan karena mencintai wanita lain. Sedangkan dalam pelaksanaan nafkahnya ada yang tiap hari, tiap dua minggu dan sebulan sekali. Dan pemberian nafkah dengan pembagian giliran itu bersamaan. Pemberian nafkah suami yang berpoligini di Desa Sukarapih dirasakan tidak adil oleh sebagian isteri-isterinya dan dari ketidakadilan itu berdampak negatif terhadap hubungan diantara keluarga. Hubungan kekeluargaan diantara mereka menjadi renggang dan kaku.